



**Membangun Bangsa
Dalam Profesionalitas dan Kepedulian**

PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS UNIT UNIKA ATMA JAYA TAHUN 2019



ink
bally



et
ally



**Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
Unika Atma Jaya Jakarta**



I. PENGANTAR

Dengan hormat,

Laporan tahunan Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai pertanggung-jawaban atas kerja Unit dalam satu tahun khususnya tahun 2019. Laporan sengaja dikemas secara sederhana agar mudah dibaca dan dipahami oleh pihak yang beragam dari akademisi sampai warga masyarakat kebanyakan sebagai penerima manfaat.

Peran serta Unit PPM sebagai pusat yang mendorong dan menggerakkan komunitas akademis Unika Atma Jaya berperan-serta dalam upaya pemberdayaan masyarakat terutama yang dilakukan secara lintas unit atau lintas Fakultas. Melalui pendekatan lintas unit ini diharapkan akan memperkaya diskursus dan pengalaman empiris dengan multi pendekatan yang didukung berbagai keilmuan sesuai kebutuhan. Multi pendekatan yang didukung multi disiplin ilmu akan memungkinkan program pemberdayaan makin mendalam dengan coverage area yang makin meluas.

Lintas Unit juga mencerminkan **makna partnership** dari berbagai stakeholders yang mewujudkan dalam kerjasama melaksanakan kegiatan riil di masyarakat. Upaya kolaboratif ini selalu diupayakan secara internal maupun eksternal dengan pihak luar.

Laporan ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun program kegiatan lintas unit pada waktu yang akan datang.

Salam hormat

Pusat Pemberdayaan Masyarakat

Herman Yosep Sutarno

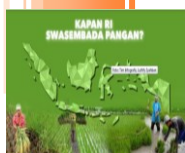
Kepala





II. DAFTAR ISI

I	PENGANTAR	2
II	DARTAR ISI	3
III	VISI, MISI & TUJUAN PPM	4
IV	SASARAN MUTU PPM 2019	5
V	PARTNER POTENSIAL PPM	6
VI	PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS UNIT	8
	1. Sahabat Daya Universitas	9
	2. SILVER (Self Improvement Lesson, Vocational Education For Refugees)	10
	3. ILO-UNHCR Entrepreneurship Training (II)	11
	4. KKN Mentawai Batch 5	12
	5. Produksi Tempe Higienis Skala Industri Rumah Tangga di Rusunawa Muara Baru	13
	6. Penerapan Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik sebagai Sumber Alternatif Biogas untuk dimanfaatkan menjadi produk Briket, Lampu dan Kompor di Dusun Ponggang	14
	7. Optimalisasi Guru PAUD Di Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi	15
	8. Produksi dan Aplikasi Pupuk Bokashi Hasil Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga di Rusunawa Muara Baru	16
	9. Ayo Menabung Aska	17
	10. Peningkatan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis IT dan Non-IT Bagi Guru SD Mardi Waluya Sindanglaya-Cianjur	18
	11. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Air Bersih, Pengelolaan Sampah Organik dan Non Organik, dan Budidaya Tanaman di Rusunawa Muara Baru Penjaringan Jakarta Utara	19
	12. Produksi Dodol Pidada Dengan Desain Dan Rancang Bangun <i>Pidada Caramel Wire Slicer</i>	20
	13. Pendampingan Penyusunan Rencana Strategis Bagi Yayasan Pendidikan Katolik	21
	14. Pemanfaatan Lahan Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Aquaphonik Di Jati Pulo Tanah Abang	22
	15. Pelatihan Penelitian Bagi Dosen-Dosen Aro Gapopin Pondok Aren, Tangerang Selatan - Banten	23
VII	EVALUASI KEPUASAN PARTNER	24
VIII	TERBITAN JURNAL	25
IX	PENUTUP	26





III. VISI, MISI & TUJUAN PPM

Visi

Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) menjadi unit yang mampu **melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menggerakkan komunitas akademis Unika Atma Jaya** untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat mitra berdasarkan nilai-nilai inti Unika Atma Jaya.

Misi

- Menjalin **kerja sama** lintas fakultas/prodi, UKM, Senat Mahasiswa, BPM dan instansi terkait untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan.
- Menyelenggarakan **pendampingan** kepada masyarakat mitra dalam bidang ekonomi (kewirausahaan), kesehatan, pendidikan dan lingkungan dalam rangka pemberdayaan masyarakat mitra.
- Menyelenggarakan **berbagai pelatihan keterampilan** bagi masyarakat mitra
- Mengelola kegiatan pengabdian secara transparan dan bertanggungjawab.

Tujuan

- Meningkatkan komunikasi dan hubungan kerja yang sinergis antar unit dan anggota komunitas akademis Unika Atma Jaya dalam bidang pengabdian.
- Meningkatkan pengetahuan (wawasan) dan ketrampilan masyarakat dalam menjalankan aktivitas kehidupannya sehari-hari, sehingga mampu menjadi subyek perubahan bagi dirinya, lingkungan dan masyarakat lainnya (**mandiri**).
- Menghasilkan karya nyata yang dapat menjadi berkat khususnya bagi masyarakat mitra terutama di bidang pendidikan, kesehatan, sosial-ekonomi dan lingkungan.
- Mengembangkan unit organisasi yang **sehat** (transparan dan bertanggungjawab).

<https://www.atmajaya.ac.id/web/InfoUnit.aspx?gid=info-unit&cid=visi-misi-unit&ou=ppm>

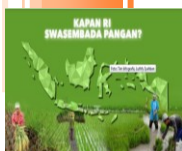
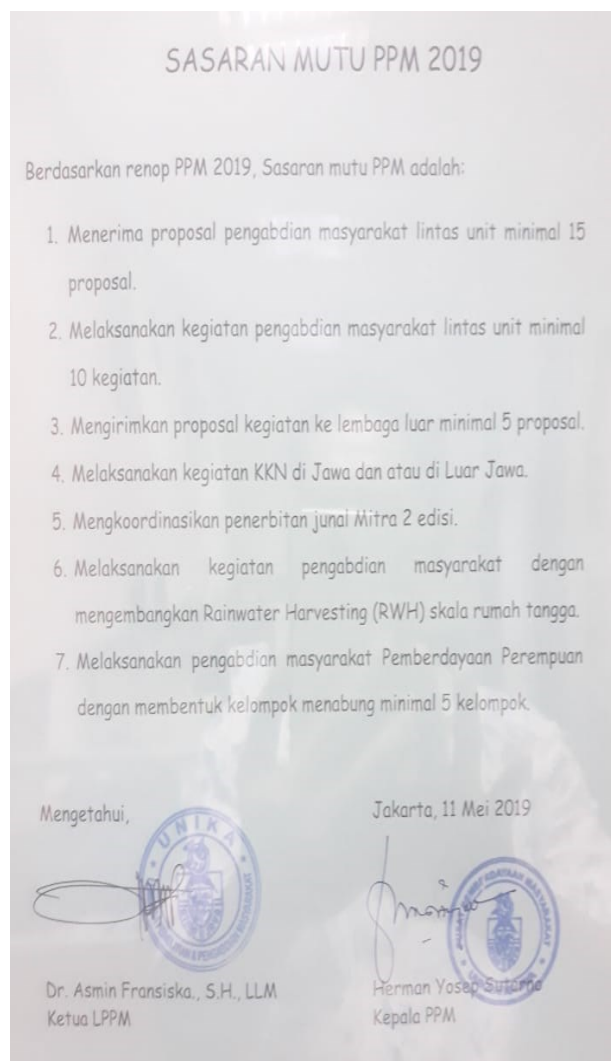




IV. SASARAN MUTU PPM 2019

Berdasarkan renop PPM 2019,
Sasaran mutu PPM adalah:

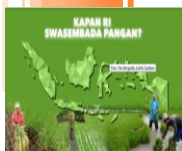
1. Menerima proposal pengabdian masyarakat lintas unit minimal 15 proposal.
2. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat lintas unit minimal 10 kegiatan.
3. Mengirimkan proposal kegiatan ke lembaga luar minimal 5 proposal.
4. Melaksanakan kegiatan KKN di Jawa dan atau di Luar Jawa.
5. Mengkoordinasikan penerbitan junal Mitra 2 edisi.
6. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengembangkan Rainwater Harvesting (RWH) skala rumah tangga.
7. Melaksanakan pengabdian masyarakat Pemberdayaan Perempuan dengan membentuk kelompok menabung minimal 5 kelompok.





V. PARTNER POTENSIAL PPM

NO	LEMBAGA	ALAMAT	KET
1	Komunitas Titi Asa	Jl Sutra Jelita VI. No 27 Kota Tangerang Selatan	Pelatihan Otomotif di NTT
2	PT. BARITO PACIFIC Tbk	Wisma Barito Pacific, Tower B, Lt.8 Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410 Telp:62 21 5306711 Fax:62 21 5306680 E-mail: corpsec@barito.co.id	Rain Waterharvesting
3	Yamaha Motor Manufacturing Indonesia	Jl. DR. KRT. Rajiman Widyodiningrat KM. 23, Rawa Terate, Cakung, RT.10/RW.4, RW.4, RT.12/RW.4, Rw. Terate, Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13920	Rain Waterharvesting
4	PT ZURICH INSURANCE INDONESIA	SUDIRMAN PLAZA - 8th FLOOR, INDOFOOD TOWER JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV. 76-78 JAKARTA 12910 PHONE: +62-21-5793-6770 FACSIMILE: +62-21-2554-3670	Pelayanan jaminan asuransi untuk mahasiswa KKN tahun 2017
5	PT COCA-COLA INDONESIA	The Coca-Cola CCI, with a place of business at Wisma GKBI 18 th Fl., Jl. Jenderal Sudirman No. 28, Jakarta 10210, Indonesia	Pemberdayaan perempuan pelaku usaha mikro berbasis usaha makanan-minuman dengan target 5 juta sampai tahun 2020 (5by20)
6	PT Global Digital Niaga (Blibli.com)	Jalan Aipda K.S. Tubun II C No. 8, Jakarta Barat, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta	Pengembangan budaya kewirausahaan dengan pendekatan E-Commerce
7	CCFI Coca-Cola Foundation Indonesia	Wisma GKBI 18th Floor Jl. Jendral Sudirman No. 28 Jakarta 10210, Indonesia	Green Rusunawa





8	UNHCR United Nations High Commissioner for Refugees	Menara Ravindo, 14th Floor, Jalan Kebon Sirih Kav.75, 10340 Jakarta Pusat, Indonesia	Enhancing Protection and Humanitarian Assistance For Refugees and Asylum-seekers in Indonesia
9	ILO International Labour Organization	Menara Thamrin, Level 22 Jalan M.H. Thamrin, Kav. 3 Jakarta 10250 INDONESIA Tel : +62.21.391.3112 Fax : +62.21.310.0766 Email: jakarta@ilo.org	
10	<i>Suku Dinas Pemberdayaan Perkembangan Anak Pengendalian Penduduk (Sudin PPAPP) Jakarta Timur</i>	Jl. Pahlawan Revolusi, RT.10/RW.3, Pd. Bambu, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13430	Community Development di Rusunawa Muara Baru
11	Bank BTPN Syariah	CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6, Kuningan, RT.5/RW.2, Kuningan, Jakarta 12920	Sahabat Daya Universitas kerjasama dengan FT dan FEB Unika Atma Jaya
12	Wahana Visi Indonesia (WVI)	KH Wahid Hasyim No.33 RT.16/RW.6, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta 10340	Asosiasi Simpan Pinjam untuk Kesejahteraan Rakyat (ASKA)
13	IRTI (Indonesia Raya Tunggal Ika)	Alamanda Lt 21, Cilandak. Jakarta Selatan	Supporting pengembangan jejaring antar kelembagaan
14	IPI (Intitut Pluralisme Indonesia)	Jakarta	Pemberdayaan Perempuan melalui pengembangan Batik





PENGABDIAN MASYARAKAT LINTAS UNIT

Pengabdian Masyarakat Lintas Unit meliputi:		
1	Sahabat Daya Universitas	
2	SILVER (Self Improvement Lesson, Vocational Education For Refugees)	
3	ILO-UNHCR Entrepreneurship Training (II)	
4	KKN Mentawai Batch 5	
5	Produksi Tempe Higienis Skala Industri Rumah Tangga di Rusunawa Muara Baru	
6	Penerapan Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik sebagai Sumber Alternatif Biogas untuk dimanfaatkan menjadi produk Briket, Lampu dan Kompor di Dusun Ponggang	
7	Optimalisasi Guru PAUD Di Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi	
8	Produksi dan Aplikasi Pupuk Bokashi Hasil Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga di Rusunawa Muara Baru	
9	Ayo Menabung Aska	
10	Peningkatan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis IT dan Non-IT Bagi Guru SD Mardi Waluya Sindanglaya-Cianjur	
11	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Air Bersih, Pengelolaan Sampah Organik dan Non Organik, dan Budidaya Tanaman di Rusunawa Muara Baru Penjaringan Jakarta Utara	
12	Produksi Dodol Pidada Dengan Desain Dan Rancang Bangun <i>Pidada Caramel Wire Slicer</i>	
13	Pelatihan Penelitian Bagi Dosen-Dosen Aro Gapopin Pondok Aren, Tangerang	
14	Pelatihan Penelitian Bagi Dosen-Dosen Aro Gapopin Pondok Aren, Tangerang Selatan - Banten	



Judul:

Sahabat Daya Universitas

Abstrak:

Sahabat daya Universitas lahir dari panggilan jiwa untuk memberikan arti dalam hidup orang lain. Sahabat Daya merupakan realisasi dari komitmen Bank BTPN yang bekerja sama dengan Universitas Katholik Atma Jaya di bawah naungan PPM untuk meningkatkan kapasitas nasabah secara berkelanjutan dengan memberikan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih baik sebagai program pemberdayaan mass market termasuk pemberdayaan UMKM di Indonesia.

Sebanyak 59 mahasiswa yang terbagi ke dalam 20 kelompok Kapital Selektif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Atma Jaya mengikuti Program Sahabat Daya Universitas Batch 3 mulai dari 29 Agustus – Desember 2019 dengan 9 dosen Pendamping, di antaranya adalah: Dr. Irenius Dwinanti Bimo, Dr. Mukhlisin, Ak, Yanuar Nanok, SE., M.Ak, Dra. Yunia Panjaitan, M.M., Dra. Thio Anastasia Petronila, Ak., M.M., CPMA, Synthia Madyakusumawati, S.E., M.S.Ak, Julianti Sjarief, S.E., Ak., M.M., CA., CPMA, Sri Hapsari Wijayanti, S.S., M.Hum, dan Drs. Syarief Darmoyo, M.Si.

Program pendampingan usaha dan kesehatan bagi nasabah tidak terbatas pada masalah pengelolaan keuangan tetapi juga berbagai kiat meningkatkan usaha, memperluas jaringan pemasaran, cara melayani pelanggan, hingga hal-hal seputar menjalani pola hidup sehat.



**Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya**

Tim Kerja:

Dr. Irenius Dwinanto Bimo, S.E., M.Si.

Dr. Mukhlisin, S.E., Akt., M.Si.

Yanuar Nanok Soenarno, S.E., M.Ak.

Dra. Yunia Panjaitan, M.M.

Dra. Thio Anastasia Petronila, Ak., M.M., CPMA Synthia Madyakusumawati, S.E., M.S.Ak.

Julianti Sjarief, S.E., Ak., MM., CA., CPMA. Sri Hapsari Wijayanti, S.S., M.Hum.

Drs. Syarief Darmoyo, M.Si.

Judul:

SELF IMPROVEMENT LESSON, VOCATIONAL EDUCATION FOR REFUGEES (SILVER)

Abstrak:

SILVER (Self Improvement Lesson, Vocational Education for Refugees) dibuka tanggal 2 September 2019, dengan kolaborasi bersama 5 fakultas: FT, FPs, FEB, FIABIKOM, dan FKIK. Pelatihan regular untuk kelas elektrik diikuti oleh 45 pengungsi di sekitar Jakarta, Tangerang, Bogor, dan Bekasi dengan lokasi pelatihan di kampus BSD. Pelatihan untuk kelas psikologi diikuti oleh 30 peserta dengan lokasi pelatihan di kampus semanggi. Pelatihan untuk kelas bahasa Indonesia dilaksanakan di kampus semanggi dan BSD. Periode pelatihan mulai September 2019 dan akan ditutup dengan pembagian sertifikat pada tanggal 13 Desember 2019 dan pertandingan futsal persahabatan melawan mahasiswa.

Barista Training dilaksanakan 2 kali, pada bulan oktober dan desember 2019 dengan jumlah peserta tiap sesi 15 orang, di Le Café BSD dengan bantuan tim dari prodi hospitality.

Pemeriksaan kesehatan bagi pengungsi diadakan bersamaan dengan World AIDS Day, bekerjasama dengan ikatan alumni Atma Jaya pada tanggal 1 Desember 2019, melayani sekitar 50 pengungsi dan akan diadakan pemeriksaan mata di HELP tebet pada tanggal 17 Desember 2019 dengan target 100 pengungsi.

Foto:



Foto:



Foto:

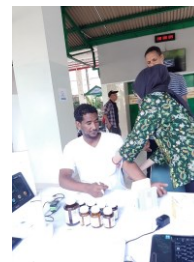


Foto:



**Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya**

Tim Kerja:

Purnomolugi Ursila Nilamsari, M.Si., Psikolog
Dra. Sri Hapsari Widjayanti, M.Hum
Ir. Harlianto Tanudjaja, M.Kom
Titis Puspitarini, S.Sos., M.B.A.
dr.Linawati Hananta., Sp.FK
A.M. Dwi Yunti Wibowo
Ingrid Wongso, ST

Judul:

ILO UNHCR ENTREPRENEURSHIP TRAINING (II)

Abstrak:

Kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi pengungsi UNHCR dan pemuda Indonesia tahap kedua dimulai tanggal 25 September 2019, diikuti oleh 29 peserta yang terdiri dari 20 pengungsi dan 9 Warga Negara Indonesia, dengan 8 fasilitator yang terdiri dari dosen dan alumni Atma Jaya, dibantu beberapa mahasiswa. Jumlah peserta yang diterima pada tahap kedua ini lebih sedikit daripada tahap pertama, agar peserta dapat betul-betul maksimal memanfaatkan program ini sehingga hasilnya dapat lebih terlihat (fokus pada kualitas). Pelatihan diadakan setiap hari Kamis dan Jumat, jam 9.00-12.00 dengan tambahan beberapa acara seperti business showcase dan world café di hari Rabu. Peserta juga dibekali dengan business coaching dari Instellar dan well being session dari Lifespring untuk dukungan psikologi. Kegiatan pelatihan ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2020 dengan bantuan modal usaha yang dipersiapkan sebesar USD 25,000 untuk peserta yang terpilih untuk dapat memulai bisnisnya. Dengan mengikuti kegiatan ini, diharapkan para pengungsi dapat mengisi waktu mereka dengan kegiatan positif yang menghasilkan, sehingga mereka dapat bertahan hidup, sambil menggerakkan warga lokal untuk memulai bisnis UKM.

Foto:



Foto:



Foto:



Foto:



Tim Kerja:

Aristo Surya Gunawan, S.E., M.M.
Devina Vaniautami, S. Psi
Dr. Benedicta Evienia Prabawanti, S.E., M.M.
Dr. Benediktus Elnath Aldi, S.E., M.Si.
Dra. Sri Hapsari, M.Hum;
Ingrid Nathania Wongso, ST
Titus Puspitarini S.Sos M.B.A
Ratna safira, S.T., M.T



**Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya**

Judul:

KKN MENTAWAI BATCH 5

Abstrak:

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Mentawai merupakan kolaborasi 8 Universitas Katolik dalam koordinasi Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (APTİK). Kolaborasi inilah yang menjadi alasan sebutan KKN menjadi Aptik Peduli Mentawai (APM). APM bulan Juli 2019 merupakan angkatan yang ke-5. Setiap Universitas mengirim 5 mahasiswa.

Keterlibatan APTİK dalam pembangunan masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai dimulai sejak tahun 2014, ketika Bupati Kepulauan Mentawai, Bapak Judas Sabalagot, menyampaikan permasalahan yang dihadapi daerahnya di depan Forum Rektor dalam Rapat Umum Anggota (RUA) APTİK di Palembang, dalam bulan Maret 2014.

Dalam tiga tahun terakhir berbagai kegiatan yang sudah dilakukan oleh APTİK di Mentawai meliputi:

- 1) Kunjungan untuk melakukan studi pendahuluan dan pengamatan tentang permasalahan dan kondisi masyarakat Mentawai saat ini.
- 2) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Kesehatan Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta
- 3) Pemberian beasiswa bagi kaum muda Mentawai untuk melanjutkan studi ke jenjang sarjana pada beberapa perguruan tinggi di lingkungan APTİK.

Dalam Rencana Strategis APTİK Peduli Mentawai sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Pendidikan: Terwujudnya Rumah Belajar yang hidup dan berkembang.
2. Kesehatan: Terwujudnya komunitas perintis yang proaktif dalam mewujudkan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun social.
3. Infrastruktur: Tersedianya sarana umum mendukung kegiatan social. ekonomi
4. Ekonomi Lokal: Menghidupkan kegiatan usaha kecil dan menengah di Siberut Selatan.
5. Pengembangan SDM: Persiapan akademik dan budaya anak muda Mentawai.

Untuk mencapai kelirna sasaran di atas, di samping beberapa kegiatan maka dilaksanakan KKN-APM dari Batch 1 sampai Batch 5.



Pendamping :
Henny Mamahit (FPB)
Herman Yosep Sutarno (PPM)

Tim Kerja:

Lima Orang Mahasiswa :
Amelia Kristofani (Psikologi / 2018)
Hermin Sarina (FPB - B.Ingggris / 2017)
Yustina (FEB - Akuntansi - 2017)
Willem Halim (Teknik - T.I / 2016)
Rafael Azarya (Teknik - T.I / 2016)

Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya

Judul:**Produksi Tempe Higienis Skala Industri Rumah Tangga di Rusunawa Muara Baru****Abstrak:**

Tempe merupakan makanan tradisional masyarakat Indonesia yang dibuat melalui proses fermentasi kedelai dengan menggunakan agen fermentasi *Rhizopus* spp. Tempe sangat diandalkan sebagai makanan sehat masyarakat Indonesia karena memiliki kandungan gizi yang baik serta harga relatif murah. Di pasaran sering ditemui tempe yang berasa asam atau pahit bila diolah. Hal ini disebabkan proses pembuatan tempe kurang higienis, sehingga akan mengurangi kandungan gizi maupun fungsi tempe sebagai makanan sehat. Untuk itu Tim pengabdian masyarakat dari Pusat penelitian dan Pengembangan tempe Fakultas Teknobiologi melakukan penyuluhan tentang pentingnya mengkonsumsi tempe serta pelatihan pembuatan tempe yang sehat dan higienis kepada masyarakat khususnya Ibu-Ibu warga rusunawa Pluit, Penjaringan, Muara Baru. Penyuluhan dilakukan dengan metode sharing dan melatih membuat tempe. Dalam penyuluhan tersebut diadakan pada tanggal 2 Juli 2019, dihadiri oleh 13 warga yaitu Ibu-ibu rumah tangga, tim penyuluh berjumlah 4 orang dan dibantu oleh 3 mahasiswa. Setelah dilakukan penyuluhan warga yang hadir jadi memahami bagaimana memilih tempe yang sehat dan dapat membuat tempe sendiri. Selain dapat memberikan makanan yang sehat bagi keluarganya, warga rusunawa memiliki peluang untuk membuka usaha produksi tempe. Hal tersebut supaya menambah penghasilan rumah tangga mereka. Penjualan pemasaran sudah dilakukan yaitu di kalangan karyawan Atma Jaya pada bulan November 2019. Harapan ke depan agar warga Rusunawa Muarabaru memiliki usaha tempe yang produktif dan terbentuk Kampung Tempe rusunawa, Muara Baru, perlu terus dibina baik dalam pembuatan tempe maupun olahan tempe.

Kata Kunci : olahan tempe, pelatihan, rusunawa Pluit, tempe, wirausaha



**Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya**

Tim Kerja:

Anastasia Tatik Hartanti, S.Si., M.Si. (120031401)
Meda Canti (120171793)
Agustin Widya Gunawan (120031051)
Renna Eliana Warjoto
Leny Agustina LA1
Angela Putri Indi1
Andreas Christian

Judul:
Penerapan Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik sebagai Sumber Alternatif Biogas untuk dimanfaatkan menjadi produk Briket, Lampu dan Kompor di Dusun Ponggang

Abstrak:

Produk briket memanfaatkan sampah organik dan sampah anorganik dengan menggunakan metode peyueumisasi. Dengan metode peyueumisasi, sampah akan terdegradasi didalam box bambu sehingga sampah menjadi padat karena bakteri anaerob yang terjadi didalam box bambu dengan menambahkan cairan bioaktivator yang dibuat dengan sampah kulit buah-buahan seperti kulit pisang. Briket ini diharapkan dapat menggantikan peran dari kayu bakar yang umum digunakan di Dusun Ponggang yaitu kayu bakar berjenis gamal (*gliricidae maculata*). Proses pembuatan briket dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahapan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik, pembuatan bioaktivator sebagai aktivator untuk peyueumisasi sampah organik, pencacahan sampah organik, proses peyueumisasi sampah organik didalam keranjang bambu dengan mencampurkan bioaktivator pada sampah organik yang telah dicacah kemudian didiamkan selama 12 hari, pembuatan dodol plastik dengan menggunakan proses dodolisasi, proses penghalusan sampah organik dan dodol plastik, proses pencetakan briket dengan mencampurkan adonan dengan perekat kanji, proses pencetakan briket, dan proses penjemuran briket selama 1-2 hari dibawah terik matahari. Pengujian dilakukan pada briket biomassa dengan mencari nilai kalor, kadar abu, densitas, lama pembakaran dan efisiensi pemasakan pada kompor roket. Penggunaan tungku konvensional disebut juga kompor tiga batu (*three stone stove*) dirasa kurang efisien karena kayu bakar sebagai sumber energi tersebut tidak terbakar secara sempurna dan masih menghasilkan buangan (*waste*) berupa arang kayu kasar dan menghasilkan dampak buruk bagi kesehatan seperti asap yang ditimbulkan akan menimbulkan penyakit yang menyerang sistem pernafasan dan juga kurang ergonomisnya penerapan kompor konvensional tersebut yang dapat menyebabkan penyakit seperti *low back pain*. Penggunaan tungku konvensional menghasilkan panas yang kurang efisien karena sebagian besar energi panas terbuang keudara lepas bukan menuju alat masak. Prinsip kerja dari kompor roket adalah kompor ini terbuat dari dua tabung horizontal untuk menempatkan bahan bakar kayu dan bukaan udara di bagian bawah, yang tersambung dengan tabung vertikal sebagai penghisap panas sehingga kompor tersebut akan berbentuk seperti huruf L. Terdapat saluran untuk memasukan bahan bakar berupa biomassa yang terdapat di tengah kompor dengan sudut 45 derajat. Saat kompor menyala, api yang mendapatkan cukup oksigen karena bukaan udara pada bagian bawah tabung. Panas tersebut akan disalurkan melalui tabung vertikal dan keluar pada ujung atas. Sehingga kompor ini akan menghasilkan pembakaran yang lebih efisien karena seluruh kayu akan terbakar sempurna dan akan menghasilkan asap yang lebih sedikit dibandingkan kompor tungku konvensional. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa nilai kalor dari briket adalah sebesar 4287 kal/g dan dapat mengalahkan nilai kalor dari kayu gamal (*gliricidae maculata*) sebesar 3948 kal/g. kadar abu yang dihasilkan adalah sebesar 0,73%, densitas sebesar 0,949 gr / cm³, lama pembakaran selama 1 jam 18 menit, dan efisiensi pemasakan briket biomassa yang lebih cepat dibandingkan dengan kayu bakar menggunakan kompor roket untuk memanaskan air mendidih hingga suhu 100°C. Juga harga pokok produksi untuk 1 kg briket biomassa dihargai sebesar Rp. 2690,15. Dari hasil percobaan yang dilakukan didapatkan hasil kompor roker biomassa menghasilkan waktu memanaskan air yang lebih cepat dibandingkan tungku konvensional dengan efisiensi sebesar 71.2%, bentuk arang yang lebih halus, dan asap yang lebih sedikit dibandingkan tungku konvensional karena terjadi proses gastifikasi yang membuat pembakaran lebih sempurna.

Foto:



Foto:



Foto:



Tim Kerja:

Dra.Enny Widawati,M.T (120041087)
 Ir.Anthon De Fretes, M.Sc (119930573)
 Ir. Sandra Octaviani B.Widiarto, M.T (119900434)
 Louis Rio (2015043044)
 Larry Laurence (2015043028)



Judul:

Optimalisasi Guru PAUD Di Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi

Abstrak:

Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi terdapat lima belas lembaga pendidikan PAUD. Setiap PAUD rata-rata mempunyai empat guru, dengan rata-rata siswa 30 orang. Latar belakang pendidikan guru adalah tidak semua berlatar pendidikan PAUD. Masih banyak di antara mereka berpendidikan SMA. Dari bincang-bincang dengan Ketua HIMPAUDI di kecamatan tersebut beberapa guru tidak memiliki bekal pedagogik dan profesional karena bagi mereka asalkan sudah menikah dan suka dengan anak-anak, mereka bisa memahami jiwa anak dan mendidik layaknya mendidik anak di rumah. Berdasarkan kondisi minimnya kompetensi para guru PAUD tersebut, dibutuhkan pembekalan pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan kompetensi profesional dan pedagogik sebagai seorang pendidik PAUD yang berkualitas. Para guru diharapkan dapat memahami peserta didik yang diajarnya dengan mengenali tugas perkembangan anak usia dini. Kegiatan ini dilakukan dengan metode *cooperative learning* yang bertujuan mengaktifkan peserta yang terdiri dari kegiatan *ice breaking*, *games*, *role play*, simulasi, refleksi, dan tugas rumah. Kegiatan pengayaan metode pembelajaran yang edukatif bagi para guru PAUD khususnya pada optimalisasi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dirasakan sangat bermanfaat oleh para guru PAUD, khususnya bagi para pengajar yang tidak berlatar belakang pendidikan PAUD. Selain itu, penambahan materi RPPH dan pengembangan kompetensi dasar dan inti memberikan tambahan gambaran bagi para guru. Hal ini yang masih terasa kurang oleh para guru karena waktu yang singkat.



Tim Kerja:

Henny C. Mamahit, Caroline Lisa Setiawati, Sri Hapsari Wijayanti, Laban Eka Jaya, Magdalena Palang Lewoleba, Nikita Prisanela Simorangkir



Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya

Judul:

Produksi dan Aplikasi Pupuk Bokashi Hasil Pengelolaan Sampah Skala Rumah Tangga di Rusunawa Muara Baru

Abstrak:

Sampah yang tidak dikelola dengan baik berpotensi menimbulkan penyakit dan berdampak buruk pada kualitas hidup. Rumah Rusun sewa (rusunawa) Muara Baru adalah salah satu daerah mitra Unika Atma Jaya yang membutuhkan pembinaan berkesinambungan dalam berbagai aspek, termasuk pengelolaan sampah. Upaya pengelolaan sampah dapat dimulai dengan melakukan pemilahan sampah anorganik dan organik. Sampah anorganik dapat dijual ke bank sampah atau dapat dimanfaatkan kembali sebagai produk bernilai guna, sedangkan sampah organik rumah tangga dapat diolah menjadi pupuk organik cair dan kompos secara anaerob dan metode Bokashi. Pupuk organik Bokashi mengandung banyak nutrisi sehingga fungsinya setara dengan pupuk kimia. Pupuk organik cair dan kompos yang dihasilkan selanjutnya dapat diaplikasikan pada tanah dan media tanam. Sementara itu, sampah anorganik seperti bekas kemasan plastik minyak goreng dapat digunakan sebagai pot tanaman. Melalui kegiatan ini kesadaran warga rusunawa Muara Baru terhadap pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan dapat semakin meningkat. Selain itu, warga di rusunawa Muara Baru dalam jangka panjang diharapkan dapat menjadi *role model* bagi masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Kata Kunci: Bokashi; kompos; pupuk organik cair; sampah organik



Tim Kerja:

Renna Eliana Warjoto, S.Si.,M.Sc (0324078503)
Medda Canti, S.T.P.,M.Sc (0301018703)
Anastasia Tatik Hartanti (0307126805)
Benedicta Evienia Prabawanti (0329067905)
Revelo Eved Christos ((201808510031)
Gabriela Angga Buhali (201808510039
Celinia Harijono (201808510040)



**Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya**

Judul:

AYO MENABUNG ASKA

Abstrak:

ASKA (Asosiasi Simpan Pinjam Untuk Kesejahteraan Masyarakat), sebuah program literasi keuangan yang ditujukan untuk masyarakat ekonomi lemah dengan sumber pendapatan yang tidak dapat diandalkan.

Kegiatan ASKA sudah memiliki banyak anggota, dan dikelompok-kelompok ibu-ibu di berbagai tempat. Seperti di Jatipulo. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat khususnya di sekitar RPTRA untuk menjalankan Ayo Menabung ASKA dan dikembangkan dengan ASKA Kids. Untuk tabungan anak-anak. Program yang dikembangkan oleh Atma Jaya ini telah membentuk 8 kelompok Ibu-Ibu yang anggotanya beragam dari 10-25 orang. Di beberapa kelompok, kegiatan menabung sudah dikembangkan dengan penambahan kegiatan ASKA Kid untuk memberi pendampingan belajar kepada anak-anak.

Dampak yang terjadi adalah peningkatan kesadaran pentingnya menabung.

Menabung bisa dimana saja, kapan saja, dan cara apa saja. Melalui program ASKA masyarakat memahami saham, bunga, dan peningkatan nilai laba saham. Serta dapat memberikan tambahan modal untuk peluang usaha, membayar uang sekolah, dll.

Bukan hanya informasi yang dapat diberikan masyarakat diajak untuk mandiri dalam mengelola keuangan dan mendisiplinkan diri dalam mengikuti setiap pertemuan serta ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam masyarakat.



Tim Kerja:

Elisabeth Dwi Ernawati, SE
Dewi Sartika Hutajulu
Natalia
Maurin Putri Karani
Joshua Ronaldo Widjaja
Mirah Redanthy Sitanggang
Ivan Agustinus



Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya

Judul:**PENINGKATAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS IT DAN NON-IT BAGI GURU SD MARDI WALUYA
SINDANGLAYA-CIANJUR****Abstrak:**

Proses pembelajaran tidak akan berjalan efektif apabila tidak menggunakan media. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Jika media digolongkan atas dasar tingkat teknologi yang digunakan, maka penggolongan media sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Media tertentu akan dapat mengalami perubahan dalam penggolongannya. Klasifikasi media pembelajaran yang saat ini ada, belum dapat mencakup segala aspek, khususnya untuk keperluan pembelajaran. Klasifikasi biasanya dilakukan dengan mengacu pada kepentingan tertentu. Ada dua jenis media pembelajaran yang dikembangkan melalui proses PKM bagi para Guru SD Mardi Waluya Sindanglaya, yakni media berbasis IT dan Non-IT. Kegiatan PKM dilakukan selama satu semester. Kegiatan pertama dilakukan selama dua hari. Pada hari pertama para guru dilatih untuk mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis IT. Pada hari kedua, para guru dilatih untuk menggunakan media non IT, yang secara khusus diterapkan dalam mata pelajaran matematika.

Kata kunci: *media pembelajaran berbasis IT dan Non-IT*



**Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya**

Tim Kerja:

1. Kanisius Komsiah Dadi, M. Pd
2. Clara Ika Sari Budhayanti
3. Julio Valentino (12017003444)
4. Anastasia Vina (12017003444)

Judul:

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Air Bersih, Pengelolaan Sampah Organik dan Non Organik, dan Budidaya Tanaman di Rusunawa Muara Baru Penjaringan Jakarta Utara

Abstrak:

Program pemberdayaan masyarakat di Rusunawa Muara Baru dalam hal pemanfaatan air bersih, pengelolaan sampah dan budi daya tanaman telah dilakukan. Tim pengabdian yang terdiri dari tiga fakultas FT-FTB-FKIK UAJ yang berkolaborasi dengan East West memberikan edukasi pembuatan kompos dengan metode Takakura, pemanfaatan air bersih, dan keterampilan dasar bercocok tanam. Setelah pemberian materi dan diskusi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan praktik pembuatan kompos dan penanaman benih sayuran oleh dosen, mahasiswa, dan warga mitra. Pada akhir acara, program ini mendapatkan respon positif dari warga mitra yang diikuti dengan komitmen sebagian warga mitra untuk meneruskan program. Pasca panen, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi kepada warga mitra dan ditemukan beberapa kendala yang berpotensi terhadap keberlanjutan program antara lain komitmen warga untuk memelihara tanaman masih rendah dikarenakan kesibukan yang lain, kurangnya sumber daya air untuk menyiram tanaman akibat kemarau panjang, dan masalah alih fungsi lahan untuk dijadikan ruko / lahan parkir. Dengan demikian, dalam program pengabdian selanjutnya, sangat disarankan untuk mengembangkan pertanian di lahan sempit dengan jenis tanaman yang mampu bertahan dengan perawatan minimal.

KATA KUNCI (*maksimum 5 kata kunci*) : Kompos, air bersih, rusunawa muara baru, budi daya tanaman

**Tim Kerja:**

Ferdian Suprata (120181829)
Listya Utami Karmawan (120081277)
Dion Notario (120171813)
Meda Canti (120171793)
Riana Magdalena (120171752)
Laurentia Brenda Violita (12017003153)
Sherina Dhamma Yanti (12017003297)

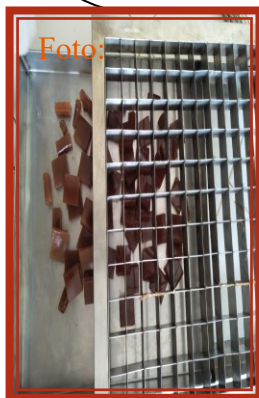


**Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya**

Judul:**PRODUKSI DODOL PIDADA DENGAN DESAIN DAN RANCANG BANGUN *PIDADA CARAMEL WIRE SLICER*****Abstrak:**

Kelompok Mangrove Indah di Desa Pantai Bahagia, Bekasi, Jawa Barat, telah lama memproduksi panganan olahan mangrove pidada. Salah satu olahan khasnya adalah dodol pidada. Dodol pidada diproduksi dengan cara tradisional karena masih menggunakan alat-alat manual, seperti pisau dan penggaris. Dodol yang dihasilkan tidak sama besar dan ketika dimakan, dodol masih menempel pada bungkus kemasan. Karena itu, diperlukan teknologi modern untuk menghasilkan dodol dengan kualitas yang lebih baik, yang dinamakan *pidada caramel wire slicer*. Dengan demikian, tujuan kegiatan ini adalah (a) membuat *pidada caramel wire slicer*; (b) meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dodol pidada dengan kemasan kertas roti. Metode kegiatan ini adalah rancang bangun alat, dengan tahapan perancangan alat, pembuatan alat, pengujian, analisis kesalahan, dan evaluasi melalui wawancara. Dasar material dan *cutting arms* menggunakan *food grade*; *wire slicer* menggunakan material *stainless*. Dimensi yang dirancang berukuran 42x 42x8 cm dengan ukuran cetakan 3x3x1 cm. Kemasan yang dipilih memiliki material *food grade* dan tidak lengket apabila dodol dikemas dan disimpan dalam suhu ruangan. *Pidada caramel wire slicer* yang dihasilkan dapat berfungsi dengan baik dan dapat digunakan dengan praktis untuk menghasilkan dodol dalam jumlah banyak dalam sekali cetak dengan rentang waktu produksi tidak lebih dari satu jam. Dari segi kualitas, dodol tidak lagi lengket di kemasan.

Kata kunci: mangrove, dodol *pidada*, *food grade*, *pidada caramel wire slicer*, kemasan



Gambar 12. Penyerahan Alat kepada Mitra



**Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya**

Tim Kerja:

Harjadi Gunawan
Arka Soewono
Sri Hapsari Wijayanti
Robertus Adi Kurniawan
Ferdinand
Laban Eka Jaya

JUDUL:**Pendampingan Penyusunan Rencana Strategis Bagi Yayasan Pendidikan Katolik****Abstrak:**

Pendekatan masalah terhadap turunnya siswa dalam sekolah-sekolah Katolik tak bisa ditilik dari ukuran capaian saja. Yayasan pendidikan Katolik (YPK) perlu memikirkan langkah-langkah strategis dengan turunan nyata dalam rencana operasionalnya. Penyusunan rencana strategis (renstra) suatu Yayasan pendidikan Katolik dapat menjadi patokan pentahapan kerja YPK untuk membangun pendidikan Katolik yang pada saatnya mencapai capaian tertentu yang dapat diraih. Sementara itu, pada YPK yang mengalami penurunan siswa dan dengan demikian penurunan pendapatan juga tentu cenderung mengalami demotivasi melakukan langkah visioner dan strategis. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat dalam hal ini melakukan pendampingan bagi YPK Bellarminus dan YPK Bintang Timur yang ditugaskan oleh Majelis Pendidikan Katolik KAJ (MPK KAJ) kepada Unika Atma Jaya. Pendampingan ini bertujuan untuk menyusun renstra bagi masing-masing YPK sehingga YPK dapat menerapkan dan menurunkan rencana operasional tiap tahunnya. Dalam pendampingan disusun 3-4 kali lokakarya serta penyusunan dokumen renstra masing-masing YPK. Dokumen renstra tiap YPK mengandung visi, misi, tujuan, sasaran hingga indikator pencapaian dalam lima tahun ke depan. Dokumen ini kemudian perlu diturunkan oleh masing-masing YPK ke dalam perencanaan operasional tahunan. Meskipun pendampingan ini berakhir pada penyusunan renstra, namun dalam 6-12 bulan mendatang tim Unika Atma Jaya berniat melakukan monitoring kesiapterapan renstra pada renop masing-masing Yayasan.

**Tim Kerja:**

Indro Adinugroho
Elisabeth Rukmini
M.M. Wahyu Inderawati
Agatha Novia
Chris Bily
Dara Aprilia Christianty
Monica Arvia



**Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya**

Judul:

PEMANFAATAN LAHAN DAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DENGAN AQUAPHONIK DI JATI PULO TANAH ABANG

Abstrak:

Sustainable Development Goals (SDG's) mencatat salah satu permasalahan sosial diantaranya pentingnya meningkatkan kesehatan dan perekonomian yang berlaku secara universal ke semua negara yang bertujuan untuk mengakhiri semua bentuk kemiskinan. Indonesia merupakan salah satu negara yang mendukung program ini. Upaya untuk memberdayakan potensi daerah atau masyarakat untuk lebih mandiri dan berdaya guna, kegiatan social dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang ditujukan agar masyarakat mandiri dengan penduduk Jatipulo, Kelurahan Tanah Abang menjadi salah satu sasaran program pengabdian masyarakat. Kegiatan ini memberikan bekal berupa keterampilan dan pengetahuan berupa pengetahuan dalam bidang Hidroponik dan Aquaponik, bagaimana merencanakan pendirian usaha dan upaya memasarkan produk secara efisien, dan mengolah hasil akhir hidroponik dan aquaponik menjadi produk yang memiliki nilai jual, yaitu pembuatan eskrim dengan bahan dasar sayur bayam. Program dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 yang diikuti oleh warga dan dilakukan dengan hasil penduduk sudah mampu menerapkan tanaman sayuran, mendirikan usaha, dan kini beranjak untuk mengelola hidroponik menuju aquaponik dengan pembangunan kolam secara bertahap.

Keyword : permasalahan social, hidroponik, aquaponik eskrim, perencanaan usaha, pemasaran



Foto 5. Bimbingan dan Pendampingan di Atma Jaya



Foto 1. Suasana Pelatihan Awal: bangku disusun mode



Tim Atma Jaya: Syarief Darmoyo, Susy Sanie, Murniati Agustian



Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya

Tim Kerja:

Drs. Syarief Darmoyo, M.Si
Rakhdiny Sustaningrum, S.P., MBA
Riania Pramitasari, S.T.P., M.Sc.
Putri Wulansari
Jeremiah Carlton

Judul:

**PELATIHAN PENELITIAN BAGI DOSEN-DOSEN ARO GAPOPIN PONDOK AREN,
TANGERANG SELATAN - BANTEN**

Abstrak:

Menurut UU No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Jelas terlihat berdasarkan undang-undang ini bahwa tugas dosen tidak hanya mengajar, tetapi juga harus melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sebagai konsekuensinya, profesi dosen menuntut kemampuan untuk melakukan penelitian, tidak terkecuali dosen-dosen ARO GAPOPIN. Sayangnya, sampai saat ini dosen-dosen ARO GAPOPIN belum mempunyai pengalaman penelitian yang terkait dengan pengajarannya. Pengalaman penelitian mereka hanya sebatas penelitian skripsi dan tesis ketika mereka studi. Untuk itu ARO GAPOPIN meminta kami untuk memotivasi, mengingatkan kembali, dan memahirkan keterampilan penelitian dosen-dosen mereka. Sebagai respon terhadap permintaan ini, kami sebagai tim yang masing-masing yang mengampu matakuliah metodologi penelitian dan memiliki pengalaman bekerja di Pusat Penelitian Atma Jaya bermaksud mengadakan kegiatan pelatihan penelitian bagi dosen-dosen ARO GAPOPIN.

Pelatihan ini dilaksanakan dari April sampai September di Kampus ARO GAPOPIN Pondok Aren Tangerang dengan menerapkan pendekatan *Student Centerd Learning (SCL)*. Kegiatannya diawali dengan melakukan *need assessment*, mendesain pelatihan, melaksanakan pelatihan dan diakhiri dengan evaluasi. Pelatihan ini melibatkan mahasiswa untuk membantu tim dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan penunjang seperti mencari literatur, mempersiapkan peralatan, dll. Metode pelatihan meliputi *games/ice breaking*, ceramah/presentasi, diskusi, tugas: penyusunan proposal, penyusunan instrumen penelitian (kuesioner, buku kode, dan pedoman analisa data), pengumpulan data, dan bimbingan (analisa data, tampilan hasil analisis data, serta penulisan laporan dalam bentuk artikel jurnal penelitian).

Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa kemampuan penelitian para dosen ARO GAPOPIN mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari 10 dosen, ada 5 dosen yang berhasil menyusun proposal penelitian, kemudian dari 5 dosen tersebut hanya 4 dosen berhasil melanjutkan sampai ke tahap pengumpulan data, 3 dosen sampai ke tahap analisis data, 2 dosen sampai ke tahap penyusunan laporan penelitian, dan 1 dosen berhasil menyusun artikel penelitian yang dikirimkan dan telah diterima oleh Jurnal Perkotaan.

KATA KUNCI : ARO GAPOPIN, Pendidikan Tinggi, penelitian, jabatan akademik, pelatihan

.....



Tim Kerja:

Dr. Ir. Susy Y.R. Sanie-Herman, M.Si. (NIK 119850738)
(Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Prodi Akuntansi)
Drs. Syarif Darmoyo, M.Si. (NIK 119900740)
(Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Prodi Manajemen)
Dr. Murniati Agustian (NIK 119870733)
(Fakultas Pendidikan dan Bahasa – Prodi PGSD)

**Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya**



Foto 1. Suasana Pelatihan Awal: bangku disusun model



Foto 5. Bimbingan dan Pendampingan di Atma Jaya

Judul:

Evaluasi Kepuasan Partner

Judul Program	Green rusunawa
Lokasi	Penjaringan Muara Baru -Jakut
Waktu	2017-2019

Pihak yg terlibat	430
Warga	350 Orang
JICA	3 Orang
Monash Univ	35 Orang
Bank Sampah	2 Orang
Penerbit	3 Orang
Panah Merah	3 Orang
Dosen	14 Orang
Mahasiswa	20 Orang

Narasumber 10 org dari unsur:
Pengelola Rusun
Pengurus kegiatan
Warga lain Blok
Ketua RT

Saran

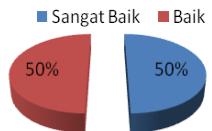
- 1 Perluas jangkauan blok
- 2 Tidak bosan menghadapi masyarakat yang apatis
- 3 Pelatihan terus untuk warga
- 4 Pemberian insentif untuk pengelola
- 5 Sosialisasi terus
- 5 menerus

Point Evaluasi Kepuasan

- Puas dengan
- 1 kegiatannya
 - 2 Kegiatan sesuai kebutuhan
 - 3 Kegiatan membuat perubahan
 - 4 Waktu kegiatan cukup
 - 5 Jika ada lagi, siap partisipasi

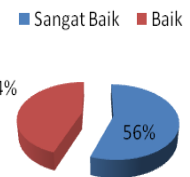
1

Puas terhadap Kegiatannya



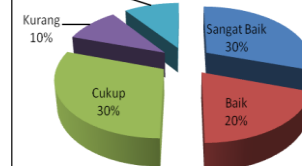
2

Kesesuaian dengan Kebutuhan



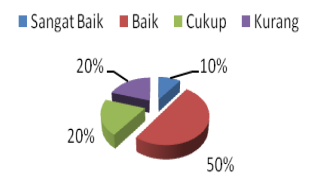
3

Kemampuan membuat perubahan



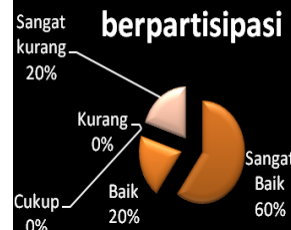
4

Ketercukupan waktu program



5

Kesiapan untuk berpartisipasi



Pusat Pemberdayaan Masyarakat
Unika Atma Jaya

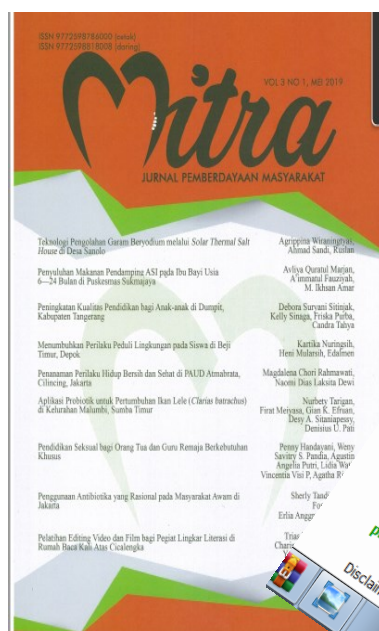


TERBITAN JURNAL

Jurnal MITRA

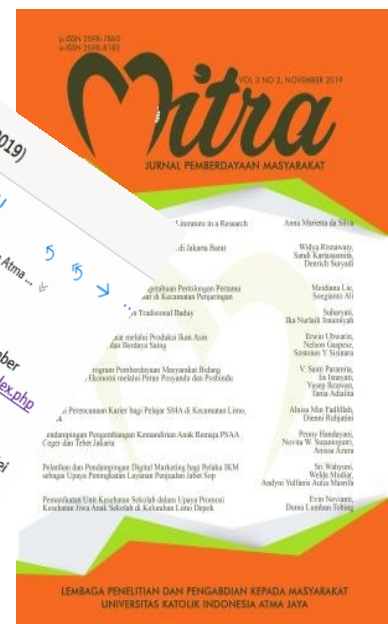
MITRA adalah Jurnal Pemberdayaan Masyarakat yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Katolik Atma Jaya Indonesia, melalui Pusat Pemberdayaan Masyarakat sejak November 2017 dengan p-ISSN 2598-7860 dan e-ISSN 2598-8182

MITRA menyediakan platform untuk dosen, praktisi, mahasiswa, peneliti, nasional dan internasional untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dan dipengaruhi oleh mitra. Kegiatan ini memihak komunitas lemah (finansial, sosial, intelektual, dll.) Yang memberikan perawatan untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia, dengan fokus pada bidang pelayanan kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, aspek sosial budaya layanan, dan pengembangan komunitas pendidikan berkelanjutan. Pada tahun 2019 ini MITRA diterbitkan dua kali yaitu pada bulan Mei dan bulan November.



Terbit MITRA (Nov 2019)
Naskah Pengabdian UAJ
Mon 12/2/2019 8:39 AM
alstafi (Milis antar karyawan Unika Atma...
Selamat pagi,
Telah terbit jurnal MITRA edisi November
2019 <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/mitra>
Kami menerima artikel Bapak/Ibu untuk edisi Mei
dan November 2020. Artikel dikirim
melalui <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/mitra/submissions>
Terima kasih

Salam,
Sri Hapsari
P Please consider the environment before
printing this email
Disclaimer : The information contained in this
email



<http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/mitra>

Dua edisi Jurnal telah terbit yaitu edisi Mei 2019 dan edisi November 2019

Edisi tahun 2019 ini ada peningkatan jumlah artikel yang dimuat yaitu 7 artikel pada edisi Mei 2019 dan 9 artikel pada edisi November 2019.





PENUTUP

PPM akan mengupayakan secara maksimal untuk medinamisir kegiatan pengabdian masyarakat lintas unit agar inisiatif-inisiatif sosial dari Dosen dan Mahasiswa dapat tumbuh dan berkembang di ‘arena’ komunitas akademik yang apresiatif dengan berpijak pada nilai inti Atma Jaya Kristiani, Unggul, Profesional dan Peduli (KUPP).

Pengabdian masyarakat ke depan akan lebih mendasarkan pada kolaborasi antar unit internal dan antar stakeholders eksternal yang memiliki komitmen sejalan melalui sharing sumberdaya dari *core competency* masing-masing.

Kami mohon maaf atas keterbatasan PPM baik secara administratif maupun substantif yang kadang membatasi civitas untuk mewujudkan spirit kepedulian terhadap kondisi masyarakat marjinal. Kesadaran keterbatasan akan menjadi cambuk perbaikan ke depan.

Salam hormat

PPM

